

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola asuh orang tua dalam mendidik anak dan mengatasi tindak kekerasan pada anak, dimana orang tua banyak sekali melakukan kekerasan pada anak dengan alasan mendidik anak, selain itu penelitian ini ingin mengetahui bentuk-bentuk tindak kekerasan yang dilakukan orang tua pada anak, faktor-faktor yang memicu orang tua melakukan tindak kekerasan pada anak dan strategi untuk mengatasi tindak kekerasan pada anak.

Penelitian ini dilakukan pada kampung/desa Sumberan Barat Wonosobo Barat Wonosobo dengan menggunakan pendekatan psikologi, *sample* ditentukan menggunakan karakteristik orang tua yang melakukan tindak kekerasan dan diperoleh 30 profil informan, data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi untuk mengungkap pola asuh orang tua dalam mendidik anak untuk mengatasi tindak kekerasan anak di Sumberan Barat Wonosobo.

Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua dalam mendidik anak di Sumberan Barat Wonosobo masih banyak yang menggunakan kekerasan hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu lembaga sosial di Wonosobo, UPIPA GOW Wonosobo diperoleh informan pelaku tindak kekerasan sebanyak 30 orang yang melakukan masing-masingnya 1 kasus, jadi dapat diperoleh kesimpulan sementara bahwa: *Pertama*, pola asuh orang tua mempunyai berbagai tipe dan ada yang dikategorikan menurut kelas sosial namun di Sumberan Barat Wonosobo pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak secara keseluruhan dominan bersifat demokratis atau memberikan kelonggaran pada anak untuk melakukan apa yang anak inginkan sedang orang tua berlaku untuk mengarahkan. *Kedua*, komunikasi merupakan gerbang pendidikan sebab ketika orang tua melakukan komunikasi dengan anak secara tidak langsung sedang terjadi proses pendidikan. *Ketiga*, tekanan ekonomi dan pandangan yang tidak tepat pada anak banyak menyebabkan orang tua melakukan tindak kekerasan dengan alasan untuk mendidik anak, akan tetapi hal ini sangat tidak dibenarkan sebab segala bentuk tindak kekerasan akan meninggalkan trauma pada anak. *Keempat*, pemberian bimbingan dan penyuluhan kepada pelaku dan korban tindak kekerasan menjadi strategi untuk mengatasi tindak kekerasan pada anak yang dilakukan orang tua, namun harus tetap mendapat dukungan dari keluarga dan masyarakat tentunya agar tindak kekerasan apa anak dapat diminimalisir.